

LITERATURE REVIEW : PERAN PERAWAT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA DALAM PENDEKATAN HOLISTIK ASUHAN KEPERAWATAN ONKOLOGI

Mohamad Ade Syahputra^{1*}, Gilang Ramadha², Risma Aryan Putra³, Fani Fadilah⁴, Moh Galang Alfahrizqy⁵, Benny Eka Jaya⁶, Muhamad Yanuar Kasya Wildan⁷, Ade Shafril Nur Fadhli⁸, Chaes Finessa Raysatama⁹, Eris Rismawan¹⁰

Program Studi Sarjana Keperawatan, Stikes Wijaya Husada, Bogor, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}

*Corresponding Author : adeesyhptr99@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara berdampak besar pada kualitas hidup pasien, baik dari segi fisik, psikologis, maupun sosial. Perawatan yang holistik, mencakup aspek fisik dan psikologis, sangat diperlukan untuk mendukung pasien selama proses pengobatan. Peran perawat sangat penting dalam memberikan pendekatan yang menyeluruh dan mendukung pasien dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh penyakit ini. Tujuan penelitian ini adalah menilai efektivitas intervensi keperawatan dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara melalui pendekatan holistik. Metode penelitian yang digunakan adalah *literature review* terhadap artikel-artikel yang dipublikasikan antara 2020 hingga 2025, mengenai intervensi perawat dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara. Hasil penelitian yang didapatkan yakni intervensi perawat yang mencakup edukasi deteksi dini kanker payudara, konseling psikologis, serta perawatan paliatif terbukti memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara. Perawat berperan dalam mengurangi kecemasan dan depresi pasien, serta membantu mereka mengelola dampak emosional dan psikologis yang ditimbulkan oleh pengobatan. Selain itu, dukungan sosial dan fisik yang diberikan juga membantu pasien untuk lebih siap menghadapi tantangan fisik dan mental selama masa perawatan. Peran perawat dalam memberikan perawatan holistik sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara, dengan mengatasi aspek fisik, psikologis, dan sosial.

Kata kunci : asuhan holistic, kanker payudara, perawat, perawatan paliatif

ABSTRACT

Breast cancer has a major impact on patients' quality of life, physically, psychologically and socially. The role of nurses is crucial in providing a holistic approach and supporting patients in facing the challenges posed by this disease. The purpose of this study was to assess the effectiveness of nursing interventions in improving the quality of life of breast cancer patients through a holistic approach. The research method used was a literature review of articles published between 2020 and 2025, regarding nurse interventions in improving the quality of life of breast cancer patients. The results obtained are nurse interventions that include breast cancer early detection education, psychological counseling, and palliative care are proven to have a positive impact in improving the quality of life of breast cancer patients. Nurses play a role in reducing patients' anxiety and depression, and helping them manage the emotional and psychological impact of treatment. In addition, the social and physical support provided also helps patients to be better prepared to face physical and mental challenges during the treatment period. The role of nurses in providing holistic care is crucial to improving the quality of life of breast cancer patients, by addressing physical, psychological and social aspects.

Keywords : holistic care, breast cancer, nurses, palliative care

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker dengan prevalensi tertinggi di dunia, termasuk di Indonesia. Data dari Globocan (2020) menunjukkan bahwa kanker payudara

menduduki peringkat pertama dari seluruh jenis kanker dengan jumlah kasus baru mencapai lebih dari 65 ribu kasus per tahun di Indonesia. Penyakit ini tidak hanya memberikan dampak fisik tetapi juga menimbulkan tekanan psikologis, sosial, dan spiritual yang signifikan bagi penderitanya. Oleh karena itu, penanganan kanker payudara memerlukan pendekatan yang komprehensif, tidak hanya terbatas pada pengobatan medis semata. Kualitas hidup pasien kanker payudara menjadi aspek penting yang harus diperhatikan dalam proses perawatan (Amelia & Waluyo, 2024).

Kualitas hidup mencakup dimensi fisik, emosional, sosial, dan spiritual yang kesemuanya dapat mengalami gangguan akibat diagnosis dan pengobatan kanker. Pasien sering menghadapi berbagai tantangan, mulai dari nyeri kronis, efek samping kemoterapi, perubahan citra tubuh, hingga kecemasan dan depresi. Oleh karena itu, dukungan dari tenaga kesehatan, terutama perawat, sangat diperlukan untuk membantu pasien menjalani proses adaptasi terhadap kondisi yang mereka alami. Dalam konteks keperawatan onkologi, perawat memiliki peran strategis yang tidak hanya fokus pada tindakan medis tetapi juga memberikan dukungan holistik yang menyeluruh. Pendekatan holistik dalam keperawatan onkologi menempatkan pasien sebagai individu yang utuh dengan berbagai kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Melalui pendekatan ini, perawat dapat membantu pasien dalam mengelola gejala, meningkatkan coping mechanism, serta memperkuat kualitas hidup selama menjalani terapi kanker. Peran perawat dalam pendekatan holistik meliputi edukasi kesehatan, manajemen nyeri, dukungan psikososial, dan pelayanan spiritual yang disesuaikan dengan kebutuhan pasien (Diah Larasati et al., 2020).

Edukasi yang diberikan oleh perawat dapat meningkatkan pemahaman pasien mengenai penyakit dan pengobatannya, sehingga pasien dapat berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan perawatan. Selain itu, perawat juga dapat menjadi fasilitator dalam membangun hubungan antara pasien dan keluarga untuk menciptakan lingkungan yang suportif. Keberhasilan pendekatan holistik dalam asuhan keperawatan onkologi sangat bergantung pada kualitas hubungan antara perawat dan pasien. Interaksi yang didasarkan pada empati, kepercayaan, dan komunikasi efektif akan menciptakan ruang yang aman bagi pasien untuk mengekspresikan kekhawatiran dan kebutuhannya. Melalui pendekatan ini, perawat tidak hanya menjadi penyedia layanan, tetapi juga menjadi pendamping yang memberikan harapan dan semangat hidup bagi pasien kanker payudara. Dalam praktiknya, pendekatan holistik memerlukan keterampilan komunikasi yang efektif, empati, serta pemahaman mendalam terhadap latar belakang budaya dan nilai-nilai pasien (Melati et al., 2023).

Perawat menjadi garda terdepan dalam menjalin hubungan terapeutik yang dapat meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan pasien. Peran ini sangat krusial terutama dalam menghadapi perubahan besar dalam hidup pasien, termasuk dalam proses menerima diagnosis kanker, menjalani terapi, hingga menghadapi potensi akhir hayat. Meskipun peran perawat dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara sudah diakui, masih terdapat tantangan dalam implementasinya. Keterbatasan jumlah perawat onkologi yang kompeten, beban kerja yang tinggi, dan kurangnya pelatihan tentang pendekatan holistik menjadi kendala dalam pelaksanaan asuhan keperawatan yang optimal. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi perawat melalui pelatihan, pendidikan berkelanjutan, serta dukungan sistem kesehatan yang memadai. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran perawat dalam pendekatan holistik keperawatan onkologi sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana perawat menjalankan perannya, tantangan yang dihadapi, serta dampak dari pendekatan holistik terhadap kualitas hidup pasien. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk pengembangan praktik keperawatan onkologi yang lebih humanis dan berpusat pada pasien (Dewi et al., 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*literature review*) yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai literatur ilmiah terkait peran perawat dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara melalui pendekatan holistik dalam asuhan keperawatan onkologi. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konsep, teori, hasil penelitian terdahulu, serta praktik-praktik keperawatan yang telah diterapkan di berbagai tempat tanpa melakukan penelitian lapangan secara langsung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal ilmiah nasional dan internasional yang dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2020–2025). Basis data yang digunakan untuk mencari referensi meliputi *Google Scholar*, *PubMed*, *ScienceDirect*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel antara lain: “*breast cancer*”, “*nurse role*”, “*quality of life*”, “*holistic approach*”, dan “*oncology nursing care*”. Artikel yang dipilih harus relevan dengan topik, berbasis *evidence-based practice*, serta memiliki akses terbuka atau tersedia dalam bentuk *full-text*. Kriteria inklusi dalam studi ini meliputi artikel berbahasa Indonesia dan Inggris, memuat pembahasan tentang peran perawat, pendekatan holistik, dan/atau kualitas hidup pasien kanker payudara, serta dipublikasikan pada jurnal terakreditasi atau bereputasi.

Sementara itu, kriteria eksklusi adalah artikel yang bersifat opini, tidak melalui proses peer review, atau tidak menyebutkan secara eksplisit hubungan antara peran perawat dan kualitas hidup pasien. Dari hasil seleksi awal, diperoleh sekitar 15 artikel, namun setelah proses penyaringan dan telaah lebih lanjut, sebanyak 7 artikel dipilih sebagai referensi utama. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan sintesis tematik. Setiap artikel ditelaah untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan peran perawat, bentuk intervensi keperawatan yang digunakan, dan dampaknya terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara. Temuan dari berbagai studi dibandingkan dan dikelompokkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik keperawatan onkologi yang bersifat holistik. Melalui metode *literature review* ini, peneliti berusaha memberikan gambaran komprehensif mengenai kontribusi perawat dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara secara multidimensi. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan praktik keperawatan yang lebih terintegrasi dan humanis, serta memperkuat pentingnya peran keperawatan dalam sistem pelayanan kesehatan berbasis holistik.

HASIL

Setelah melakukan penelusuran artikel ilmiah ditemukan 7 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dari pengkajian artikel klinis dan penelitian yang dipublikasikan antara tahun 2020 hingga 2025 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Literature Review

No	Author	Tujuan Penelitian	Partisipan	Metode	Temuan	Implikasi
1	Reffi Shopia Melati, Rukmini Syahleman, Sri Rahayu	Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan SADARI dengan media flipchart terhadap pengetahuan deteksi dini	57 siswi kelas XII SMAN 2 Pangkalan Bun	Pre-eksperimental (one group pretest-posttest), kuesioner, uji Wilcoxon	Peningkatan signifikan pengetahuan SADARI ($p = 0,000$)	Media flipchart efektif untuk edukasi SADARI

			kanker payudara pada remaja putri				
2	Nel Efni & Tina Yuli Fatmawati	Pengaruh pendidikan kesehatan dengan leaflet terhadap pengetahuan remaja dalam deteksi dini kanker payudara	30 siswi SMA N 8 Kota Jambi	Pre-eksperimental, purposive sampling, Paired T-Test	Peningkatan signifikan pengetahuan SADARI (p < 0.005)	Leaflet efektif sebagai media edukasi deteksi dini	
3	Mayang Citra Hariati, Elvi Era Liesmayani, Frisky Tamara	Pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap tentang SADARI	52 siswi kelas X SMAN 16 Medan	Quasi-eksperimental, stratified random sampling, uji Wilcoxon	Pengetahuan & sikap meningkat signifikan (p < 0.05)	Leaflet dapat digunakan untuk intervensi peningkatan sikap & pengetahuan	
4	Rizka Amelia, Agung Waluyo	Menilai efektivitas intervensi keperawatan terhadap kualitas hidup seksual pasien kanker	Review artikel 2296 data awal	10 dari data	Non-systematic literature review, PRISMA	Intervensi seperti konsultasi, terapi fisik, psikologis, dan edukasi efektif atasi masalah seksual	Intervensi perawat tingkatkan kualitas hidup seksual & kurangi depresi
5	Siti Dewi, Utami Anggi Pratiwi, Ayu Muthia	Mengetahui efektivitas terapi komplementer terhadap kualitas hidup pasien kanker	11 artikel	Literature review	Terapi komplementer efektif tingkatkan kualitas hidup (fisik, mental, sosial)	Perawat dapat menggunakan terapi komplementer sebagai intervensi alternatif	
6	Anastasia Diah Larasati, Aditya Firman Nugroho, Maria Marlina Tei	Memberikan informasi kepada perawat tentang aktivitas self care management untuk ketenangan psikologis pasien kanker	25 artikel	Literature review (2010–2020), analisis 6 tema intervensi	Intervensi seperti olahraga, musik, spiritual, self-talk efektif untuk psychological serenity	Self-care management dapat tingkatkan kualitas hidup pasien dari aspek psikologis	
7	Kadek Ariyanti, Yemi Yati Afiyanti, Riri Maria	Menganalisis pengaruh perawatan paliatif terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara	10 artikel	Systematic review	Perawatan paliatif komprehensif meningkatkan kualitas hidup secara signifikan	Perawatan paliatif penting dalam pendekatan holistik pasien kanker payudara	

PEMBAHASAN

Perawatan kanker payudara memerlukan pendekatan holistik, mengingat dampak besar yang ditimbulkan oleh penyakit ini tidak hanya pada aspek fisik, tetapi juga pada kondisi psikologis dan sosial pasien. Dalam konteks ini, perawat memainkan peran yang sangat penting dalam memberikan asuhan keperawatan yang menyeluruh. Penelitian menunjukkan bahwa peran perawat tidak hanya terbatas pada pemberian obat atau perawatan fisik, tetapi juga meliputi perhatian terhadap kualitas hidup pasien dari aspek emosional, sosial, dan seksual.

Kualitas hidup pasien kanker payudara dapat terganggu akibat pengobatan yang dijalani, seperti kemoterapi, terapi radiasi, pembedahan, dan terapi hormon (Efni & Fatmawati, 2021). Intervensi perawat dalam menangani masalah-masalah ini melalui edukasi, konseling, dan dukungan psikologis dapat membantu pasien mengatasi perubahan fisik dan emosional yang terjadi sepanjang perjalanan penyakit (Amelia & Waluyo, 2024). Pentingnya edukasi kesehatan mengenai deteksi dini kanker payudara menjadi salah satu fokus utama dalam asuhan keperawatan onkologi. Penelitian oleh Melati, Syahleman, dan Rahayu (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi, seperti flipchart, dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang pentingnya deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan SADARI (Periksa Payudara Sendiri).

Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang dilakukan oleh perawat memiliki pengaruh besar terhadap kesadaran dan tindakan pencegahan kanker pada masyarakat. Oleh karena itu, pemberian informasi yang tepat dan mudah dipahami oleh perawat sangat berperan dalam mencegah kanker payudara sejak dini. Selain itu, penggunaan media cetak seperti leaflet dalam penyuluhan kesehatan juga terbukti efektif. Efni dan Fatmawati (2021) serta Hariati et al. (2025) mengungkapkan bahwa informasi yang disampaikan melalui leaflet dapat memperkuat pengetahuan remaja putri tentang pentingnya deteksi dini kanker payudara. Peran perawat dalam mendistribusikan informasi ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga dapat mengubah sikap dan tindakan preventif pasien terhadap kanker payudara. Edukasi semacam ini, yang berfokus pada pengenalan gejala dini dan prosedur pencegahan, menjadi bagian penting dari pendekatan holistik dalam perawatan pasien kanker payudara. Namun, selain aspek edukasi, intervensi psikologis yang diberikan oleh perawat juga sangat penting dalam mengelola kualitas hidup pasien kanker. Penelitian oleh Larasati et al. (2020) menunjukkan bahwa kegiatan manajemen diri, seperti olahraga, berbicara positif (positive self-talk), dan terapi musik, dapat meningkatkan ketenangan psikologis pasien kanker.

Perawat dapat mengedukasi pasien untuk mengadopsi berbagai teknik manajemen diri ini sebagai bagian dari strategi coping untuk mengurangi kecemasan, stres, dan perasaan depresi yang sering dialami oleh pasien kanker payudara. Oleh karena itu, pendekatan psikologis yang holistik menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Terapis keperawatan juga berperan dalam memberikan dukungan psikologis yang dapat mengurangi tingkat kecemasan dan depresi pasien. Amelia dan Waluyo (2024) menekankan bahwa dukungan melalui terapi fisik, psikologis, dan konseling seksual memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan seksual pasien yang sering terganggu akibat pengobatan kanker. Oleh karena itu, peran perawat tidak hanya terbatas pada pemberian perawatan fisik, tetapi juga mencakup konseling untuk menjaga kesejahteraan mental dan emosional pasien, yang berkontribusi besar pada pemulihan mereka. Selain intervensi psikologis, perawatan paliatif juga merupakan bagian dari pendekatan holistik dalam perawatan pasien kanker payudara.

Penelitian oleh Ariyanti et al. (2024) mengungkapkan bahwa perawatan paliatif yang komprehensif dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara dengan memberikan pengelolaan nyeri, dukungan emosional, serta perawatan fisik yang sesuai dengan kebutuhan pasien. Perawatan paliatif ini bertujuan untuk mengurangi penderitaan fisik dan emosional pasien kanker, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan (Rajagopal, R., Ganesan, P., & Veeraiah, S, 2022).

Dengan pendekatan ini, perawat dapat membantu pasien dalam menjalani sisa hidup mereka dengan kualitas yang lebih baik. Secara keseluruhan, perawat memainkan peran kunci dalam pendekatan holistik asuhan keperawatan onkologi pada pasien kanker payudara. Kombinasi dari intervensi edukasi, psikologis, fisik, dan paliatif membantu pasien merasa lebih diberdayakan dalam menghadapi tantangan yang mereka hadapi. Intervensi ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup pasien dari segi fisik, tetapi juga membantu mereka mengelola aspek emosional, psikologis, dan sosial dari penyakit kanker. Oleh karena itu, peran perawat

dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara sangat penting dalam mencapai hasil yang optimal dalam perawatan mereka.

KESIMPULAN

Peran perawat dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara sangat vital, dengan pendekatan holistik yang mencakup aspek fisik, psikologis, dan sosial. Intervensi perawat, seperti edukasi tentang deteksi dini kanker payudara, dukungan emosional, serta perawatan paliatif, dapat membantu pasien mengatasi tantangan yang timbul dari penyakit dan pengobatan. Penelitian menunjukkan bahwa tindakan perawat yang melibatkan konseling dan terapi psikologis terbukti efektif dalam mengurangi kecemasan, depresi, serta meningkatkan kualitas hidup pasien kanker secara keseluruhan. Oleh karena itu, peran perawat tidak hanya terbatas pada perawatan fisik tetapi juga pada dukungan emosional dan psikologis yang sangat penting. Pendidikan kesehatan, terutama yang berkaitan dengan deteksi dini kanker payudara melalui metode seperti SADARI, telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan masyarakat terhadap penyakit ini. Media edukasi yang mudah dipahami, seperti flipchart dan leaflet, dapat meningkatkan pemahaman tentang langkah-langkah preventif yang dapat dilakukan, terutama di kalangan remaja putri.

Perawat yang dapat menyampaikan informasi dengan jelas akan lebih berperan dalam pencegahan kanker payudara, yang sangat penting untuk mengurangi angka kejadian kanker pada tahap lanjut. Dukungan psikologis yang diberikan oleh perawat juga memegang peranan penting dalam membantu pasien mengatasi stres dan kecemasan akibat pengobatan kanker. Intervensi seperti teknik manajemen diri, olahraga, terapi musik, serta dukungan dari sesama survivor kanker dapat meningkatkan ketenangan psikologis pasien dan memperbaiki kualitas hidup mereka. Perawat, dengan keterampilan konseling dan pendekatan yang empatik, dapat membantu pasien menghadapi tantangan emosional yang mereka alami selama perawatan.

Ini juga akan berdampak positif pada kesejahteraan pasien secara keseluruhan. Perawat perlu terus mengembangkan keterampilan mereka dalam memberikan perawatan yang holistik kepada pasien kanker payudara. Pendidikan dan pelatihan tambahan mengenai manajemen psikologis, perawatan paliatif, serta teknik konseling sangat penting untuk meningkatkan kualitas perawatan yang diberikan. Selain itu, perlu adanya kolaborasi yang lebih intensif antara perawat dengan profesional kesehatan lainnya untuk memberikan perawatan yang komprehensif dan berkelanjutan bagi pasien. Rumah sakit dan fasilitas kesehatan juga harus menyediakan dukungan dan sumber daya yang memadai untuk mendukung peran perawat dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan terimakasih atas dukungan, inspirasi dan bantuan kepada semua pihak dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini, termasuk pada peserta yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., & Waluyo, A. (2024). Meningkatkan kualitas hidup pasien kanker: Peran perawat dalam mengatasi tantangan seksual. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 18(3), 377–388. <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i3.252>
- Dewi, S. U., Anggi pratiwi, & Ayu muthia. (2024). Efektivitas Terapi Komplementer Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker: *Literature Review*. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v8i1.6424>

- Diah Larasati, A., Firman Nugroho, A., Marlina Tei, M., St Elisabeth Semarang, Stik., & Kawi, J. (2020). *Self care management activities* untuk meningkatkan *psychological serenity* pasien kanker. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 337–352.
- Efni, N., & Fatmawati, T. Y. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di SMA.N 8 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 52. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1195>
- Lase, D. V., & Hasibuan, M. T. D. (2023). Pengaruh Edukasi Program Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Murni Teguh Memorial Hospital. *Indonesian Trust Health Journal*, 6(1), 63–69. <https://doi.org/10.37104/ithj.v6i1.161>.
- Listyarini, A. D., Elsa, M. S., Faradiba, N., & Mariska, R. (2023). Literatur Review: Keperawatan Paliatif Komunitas pada Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Profesi Keperawatan (JPK)*, 10(2), 136–145. <https://jprokep.jurnal.centamaku.ac.id/index.php/jpk/article/view/162>.
- Melati, R. S., Syahleman, U., Rahayu, S., & Melati, reffi shopia. (2023). Mahasiswa Keperawatan STIKes Borneo Cendekia Medika Dosen Keperawatan, Prodi Keperawatan STIKes Borneo Cendekia Medika. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Media Flipchart Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Payudara Remaja Putri Kelas Xii Di Sman 2 Pangkalan Bun*, 172–180.
- Rahman, A., Gayatri, D., & Waluyo, A. (2023). Dukungan Sosial terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), 1139–1149. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.5770>.
- Rahmiwati, R., Yenni, Y., & Adzkiya, M. (2022). Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Berdasarkan Karakteristik Pasien dan Dukungan Keluarga. *Human Care Journal*, 7(2), 281–289. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humancare/article/view/1557>.
- Rajagopal, R., Ganesan, P., & Veeraiah, S. (2022). *Does Perceived Social Support, Psychological Problems, and Fatigue Impact Quality of Life of Geriatric Patients with Cancer ?*. *Indian Journal of Cancer*, 59(3), 360–367. https://doi.org/10.4103/ijc.IJC_821_19.